

Pelatihan Pembuatan *Paper Soap* (Sabun Kertas) di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

Dewi Novina Sukapiring^{*1}, Nurbaity Situmorang², Dini Novita Sari³, Lily Novianti⁴,
Juhardi Sembiring⁵, Siti Khairani⁶, Khairuna Utami⁷, Nelfita Rizka S. Depari⁸

^{1,4,5,6}Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Indonesia

²Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Indonesia

³Ilmu Teknologi Pangan, Fakultas Pertanian, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Indonesia

^{7,8}Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Indonesia

*e-mail: dewi.novina88@gmail.com¹, situmorang.n@gmail.com², diniharjo@gmail.com³,
lily.novianty90@gmail.com⁴, juhardis@gmail.com⁵, Khairani.sk@gmail.com⁶, djaingsastro@gmail.com⁷,
nelfitarizka@gmail.com⁸

Abstrak

Pandemi COVID-19 mendorong masyarakat lebih aktif menjaga kebersihan diri. Salah satunya adalah rajin mencuci tangan dengan sabun di mana pun dan kapan pun. Namun, terkadang banyak orang malas membawa sabun saat beraktivitas di luar rumah dengan alasan kurang praktis. Dewasa ini, masyarakat menginginkan sabun cuci tangan yang praktis untuk dibawa ke mana pun. Sabun kertas sendiri merupakan salah satu inovasi produk sabun yang tipis seperti kertas, sabun kertas ini akan larut bila terkena air serta digosokkan pada tangan akan mengeluarkan busa. Sabun kertas umumnya digunakan sebagai sabun cuci tangan sekali pakai karena ukurannya yang kecil dan tipis sehingga mudah dibawa ke mana saja dan cocok digunakan pada saat beraktivitas di luar rumah. Kegiatan dalam pengabdian ini berbentuk pelatihan pembuatan *paper soap* yang terdiri dari ibu-ibu PKK desa Sidodadi Ramunia, dengan metode pengabdian pemberian materi dengan metode ceramah dan tanya jawab, pra dan post test dan praktek pembuatan *paper soap*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pembuatan *paper soap* (sabun kertas) yang diketahui berdasarkan hasil pretest yang awalnya 5% peserta mengetahui tentang *paper soap* (sabun kertas) setelah dilakukan kegiatan diperoleh 100% peserta telah mengetahui tentang *paper soap* (sabun kertas). Peningkatan pemahaman ini mengindikasikan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

Kata kunci: Pandemi, Pelatihan, Sabun Kertas

Abstract

The COVID-19 pandemic requires people to be more active in maintaining hygiene by washing hands with soap. Many people want hand soap with practical to carry anywhere, and paper soap can be used as disposable hand soap which is small and thin so that it's easy to carry anywhere and suitable for use when doing activities outside home. the community service aims to provide understanding to the people of Sidodadi Ramunia Village about paper soap and how to make it. Activities in this service are in the form of training in making paper soap with the methodes of sharing material with the lecture and uestion and answer, pre and post tests and practice of making paper soap. The result obtained indicate that there is an increase in public knowledge about making paper soap. Which is known based on the results of the pretest, which initially 5% of participants knew about paper soap. This increased understanding indicates the success of the community service activities that have been carried out.

Keywords: Pandemic, Paper Soap, Training

1. PENDAHULUAN

Coronavirus (COVID) pertama kali diketahui di Kota Wuhan, Cina di tahun 2019 dan penularannya dari hewan ke manusia. WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi dunia yang telah menyebar ke 166 negara termasuk Indonesia (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020). Indonesia dimasa pandemi COVID-19 menerapkan peraturan yang mengharuskan masyarakat untuk tetap dirumah, menghindari kerumunan, menggunakan masker, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan. Dengan adanya program ini diharapkan dapat memutus rantai penularan COVID-19. Salah satu program pemerintah di masa pandemi adalah

rajin mencuci tangan, namun terkadang masyarakat malas membawa sabun saat beraktivitas di luar rumah dengan alasan kurang praktis. Produk sabun batangan atau cair yang ada di pasaran dirasa kurang praktis untuk dibawa setiap kali bepergian, karena sabun batangan bisa meleleh, sedangkan sabun cair bisa tumpah. Apalagi, belum semua lokasi menyediakan sabun cuci tangan. Hal ini menyebabkan orang malas mencuci tangan. Saat ini produk pencuci tangan yang banyak diminati adalah *hand sanitizer*. Detiknews (2020) juga melaporkan Hand sanitizer dan masker di apotek Medan, Sumut mengalami kelangkaan selama pandemi COVID-19. Hal ini membuktikan *hand sanitizer* banyak digunakan masyarakat karena mudah dibawa kemana-mana. Bahan dasar pembuatan hand sanitizer yang banyak digunakan masyarakat adalah bahan kimia dan ada pula dari bahan alami berupa kulit jeruk nipis, sereh dan daun sirih (Situmorang, *et al.*, 2021). Akan tetapi penggunaan *hand sanitizer* masih kurang efektif dalam membunuh mikroorganisme dibandingkan dengan sabun. Cordita *et al.*, (2019) melaporkan bahwa mencuci tangan dengan sabun lebih efektif menurunkan jumlah kuman dibandingkan mencuci tangan dengan *hand sanitizer*.

Pembuatan sabun kertas yang mudah dan dapat dibawa kemana pun diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk rajin mencuci tangan. Sabun kertas sendiri merupakan salah satu inovasi produk yang berbentuk tipis seperti kertas yang digunakan sebagai sabun cuci tangan sekali pakai, ukurannya yang kecil sehingga mudah dibawa ke mana saja dan cocok digunakan pada saat beraktivitas di luar rumah. Sabun kertas ini juga bisa menjadi peluang bisnis yang menarik dan dapat menambah penghasilan keluarga, hingga bisa menjadi usaha rumahan home industri atau UKM (usaha kecil dan mikro). Dalam jangka panjang kedepannya diharapkan masyarakat di Desa Sidodadi Ramunia dapat menjadi salah satu UKM pembuatan sabun kertas di Deli Serdang Medan, Sumatera Utara.

Desa Sidodadi Ramunia merupakan salah satu desa di Kec. Beringin Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Sebagian besar penduduk desa Sidodadi Ramunia adalah petani, peternak, pelaku UMKM dan ibu rumah tangga. Masyarakat di desa ini belum memiliki pengetahuan tentang pembuatan *paper soap* (sabun kertas) yang dapat dijadikan alternatif ide usaha untuk meningkatkan pendapatan penduduk desa sidodadi sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya mencuci tangan dan diharapkan dapat menurunkan angka kasus COVID-19 di Deli Serdang. Sebagai salah satu program Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara dalam mengembangkan pendapatan Desa dan mendukung program pemerintah dimasa pandemi dengan membuat Pelatihan Pembuatan *Paper soap* (Sabun Kertas) di Desa Sidodadi Ramunia Ke. Beringin, Kab. Deli Serdang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat desa Sidodadi tentang cara pembuatan *Paper soap* (sabun Kertas).

2. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan adalah ceramah dan diskusi terkait sabun dan sabun kertas serta cara-cara pembuatannya. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian, beberapa mahasiswa dan 20 orang ibu-ibu di desa Sidodadi Ramunia dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Setelah ceramah pemaparan materi dan dikusi tanya jawab dengan peserta, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi cara pembuatan *paper soap* dan cara mencuci tangan dengan baik dan benar dengan menggunakan sabun kertas. Alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan sabun kertas secara sederhana adalah kertas minyak, sabun cair, gunting, wadah untuk menyimpan sabun kertas (Wibowo *et al.*, 2021).

Sebagai indikator keberhasilan kegiatan ini dilakukan pengisian kuisisioner oleh peserta kegiatan. Pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner dibuat berdasarkan hasil diskusi tim pengabdian. Pembagian kuesioner dilakukan dua kali yaitu sebelum kegiatan dimulai (*pretest*) dan setelah kegiatan selesai dilakukan (*post-test*). *Pretest* dan *post-test* merupakan umpan balik untuk mengetahui keefektifan pengajaran berhasil atau tidaknya suatu proses pengajaran yang diberikan dan diharapkan terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi yang diberikan serta memotivasi peserta untuk sungguh-sungguh memperhatikan pelajaran (Effendy, 2016).

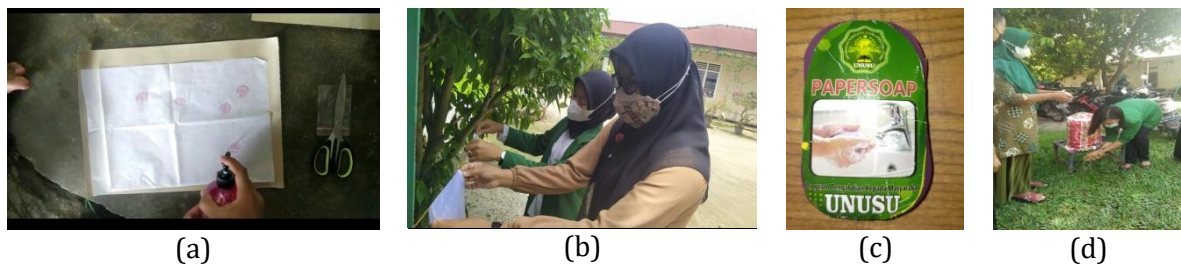
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh masyarakat desa sebanyak 20 orang dan diawali dengan pembagian pretest sebelum kegiatan dilakukan pemaparan materi tentang sabun kertas (Gambar 1). Peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dan memberikan respon yang baik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang diberikan dan peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.



Gambar 1. Aktivitas Kegiatan (a) Pengisian pretest oleh peserta kegiatan, (b) Pemaparan materi

Kegiatan dilanjutkan dengan praktek pembuatan sabun kertas secara sederhana dengan cara kertas minyak diolesi dengan sabun cair secara merata, kemudian kertas tsb dijemur hingga kering, kemudian kertas siap dipotong-potong kecil dan dimasukkan kedalam wadah. Selanjutnya dilakukan demonstrasi pencucian tangan yang baik dengan menggunakan sabun kertas (Gambar 2). Hasil pengisian *pretest* dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah kegiatan dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 2. Pembuatan sabun kertas (a) kertas minyak diberi sabun cair (b) penjemuran (c) wadah sabun kertas (d) demonstrasi cara mencuci tangan

Tabel 1. Hasil Kuesioner Tahap *Pretest* dan *Post-test*

No	Soal	Pilihan Jawaban	Pretest (%)	Post-test (%)
1	Apakah anda mengetahui bahwa tangan merupakan transmisi pertama dari penularan penyakit	Tahu	100	100
		Ragu-Ragu	0	0
		Tidak Tahu	0	0
2	Apakah anda mengetahui apa itu <i>paper soap</i> (sabun kertas)	Tahu	5	100
		Ragu-Ragu	5	0
		Tidak Tahu	90	0
3	Apakah anda mengetahui cara membuat <i>paper soap</i> (sabun kertas) dengan mudah	Tahu	5	95
		Ragu-Ragu	0	5
		Tidak Tahu	95	0
4	Apakah anda mengetahui cara menggunakan <i>paper soap</i> (sabun kertas)	Tahu	5	100
		Ragu-Ragu	10	0
		Tidak Tahu	85	0
5	Apakah anda mengetahui bahan dasar pembuatan sabun	Tahu	5	90
		Ragu-Ragu	15	5
		Tidak Tahu	80	5

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa, saat kondisi awal sebelum dilakukan kegiatan dilakukan awalnya 5% peserta mengetahui tentang *paper soap* dan setelah kegiatan dari hasil post test diperoleh hasil 100% telah mengetahui tentang *paper soap* (sabun kertas). Persentase pemahaman peserta mengenai cara pembuatan *paper soap* (sabun kertas) dari hasil pretest adalah 5% (tahu), setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, persentase meningkat 95% (tahu) cara membuat sabun kertas. Hal ini menggambarkan bahwa telah terjadi penambahan pemahaman peserta pengabdian terhadap *paper soap* (sabun kertas). Peningkatan pemahaman ini mengindikasikan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Pemerintah telah memberikan himbauan kepada masyarakat untuk senantiasa berperilaku sehat dengan cara membiasakan diri untuk selalu cuci tangan dengan sabun dan air mengalir minimal 20 detik atau dengan hand sanitizer, menghindari jabat tangan dan menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dicuci (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020). Sabun lebih baik dalam membunuh virus dibandingkan *hand sanitizer* (Nakoe *et al.*, 2020). Mencuci tangan dengan cair antiseptik lebih efektif menurunkan jumlah mikroorganisme pada kedua tangan (Cordita *et al.*, 2019).

Kegiatan ini dilakukan dengan membekali masyarakat di Desa Sidodadi Ramunia Deli Serdang untuk menghadapi wabah dan menurunkan angka terinfeksi virus corona dengan rajin mencuci tangan dan dapat membuat *paper soap* (sabun kertas). Wibowo *et al.* (2021) juga menyatakan bahwa pengabdian mengenai penyuluhan dan pembuatan sabun kertas kepada masyarakat Kelurahan Pematang Gubernur menjadi salah satu cara secara tidak langsung dalam mengurangi meningkatnya angka infeksi COVID-19 dengan meningkatkan kesadaran dalam membersihkan tangan menggunakan sabun yang dibuat dalam bentuk yang menarik, penggunaannya fleksibel serta mudah dibawa kemana-mana. Diharapkan setelah kegiatan ini akan memunculkan inisiatif dari warga untuk berwirausaha memproduksi sabun kertas untuk dikomersialkan pada masa pandemi ini sehingga dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Desa Sidodadi Ramunia dan dapat pula dikembangkan menjadi usaha rumahan *home industry* atau UKM (usaha kecil dan mikro).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pelatihan Pembuatan *Paper soap* (Sabun Kertas) Desa Sidodadi di Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pembuatan *paper soap* (sabun kertas) yang diketahui berdasarkan hasil pretest yang awalnya 5% peserta mengetahui tentang *paper soap* setelah dilakukan kegiatan diperoleh 100% peserta telah mengetahui tentang *paper soap* (sabun kertas).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa/i UNUSU, kepala desa, perangkat desa Sidodadi Ramunia dan masyarakat yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cordita, R. N., Soleha, T. U., & Mayasari, D. (2019). Perbandingan efektivitas mencuci tangan menggunakan hand sanitizer dengan sabun antiseptik pada tenaga kesehatan di ruang ICU RSUD Dr. H Abdul Moeloek. *J Agromedicine*, 6(1), 145-152.
- Detiknews. 2020. Apotek di Medan Alami Kelangkaan Masker Akibat Corona. <https://news.detik.com/berita/d-4925344/apotek-di-medan-alami-kelangkaan-masker-akibat-corona>. diakses 11 Januari 2022.
- Effendy I. (2016). Pengaruh Pemberian Pretest dan Post-test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat

- HDW.DEV.100.2.A Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 81-88
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia. www.covid19.go.id. diakses 11 Januari 2022
- Nakoe, M.R., Lalu N.A.S., Mohamad, Y.A. (2020). Perbedaan Efektivitas Hand Sanitizer dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan COVID-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 5-70
- Situmorang, N., Nurlani, S., Amir S., Sari, D.N., Sembiring, J., & Khairani, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dari Tanaman Sekitar Rumah Pada Remaja di Desa Klambir. *J-Abdi*, 1(4), 513-519
- Wibowo, R. H., Sipriyadi, Pertiwi R., Hidayah, T., Medani, D. I., Wulandari, G.D., & Rosianti, N. (2021). Penyuluhan dan Pembuatan *Paper soap* (Sabun Kertas) Bagi Masyarakat di Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu untuk Meningkatkan Kesadaran Mencuci Tangan Sebagai Langkah Awal Pencegahan Wabah COVID-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 317-324

Halaman Ini Dikосongkan